

ABSTRAK

Jalan Tunjungan merupakan ikon bagi Kota Surabaya. Jalan ini menjadi saksi sejarah dan merupakan pusat gaya hidup dan kawasan elit pada masanya. Tetapi Jalan ini ditinggalkan akibat pergeseran gaya hidup masyarakat. Adanya perubahan konsep menjadi Tunjungan Romansa menjadikan Jalan Tunjungan memiliki daya tarik wisata tersendiri untuk dikunjungi. *Street food* yang ada di Jalan Tunjungan serta banyaknya event – event juga menambah motivasi wisata masyarakat untuk mengunjungi Tunjungan Romansa. Pendekatan penelitian dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif melalui observasi, studi dokumen, dan wawancara terhadap Pemerintah Kota Surabaya, pelaku usaha serta pengunjung Tunjungan Romansa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengunjung lebih cenderung melakukan wisata kuliner di Tunjungan Romansa.

Kata kunci : Tunjungan, street food, surabaya